

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs Ar Rohman Tegalrejo  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Lembaga Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### 1. Berpikir Kritis

- a. Siswa mampu berpikir kritis dengan menganalisis faktor pendorong dan penghambat distribusi sumber daya alam antar wilayah di Indonesia
- b. Siswa mampu berpikir kritis dengan menyimpulkan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya distribusi sumber daya alam di Indonesia
- c. Siswa mampu berpikir kritis dengan membandingkan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya distribusi sumber daya alam di Indonesia
- d. Siswa mampu berpikir kritis dengan menganalisis upaya-upaya untuk melestarikan sumber daya alam di Indonesia
- e. Siswa mampu berpikir kritis dengan menilai berbagai kebijakan pemerintah dalam melestarikan sumber daya alam di Indonesia

#### 2. Berpikir Kreatif

- a. Siswa mampu berpikir kreatif dengan membuat hipotesis pengaruh distribusi sumber daya alam di Indonesia terhadap kondisi sosial, ekonomi masyarakat sekitar
- b. Siswa mampu berpikir kreatif dengan membuat laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar dan upaya untuk melestarikannya

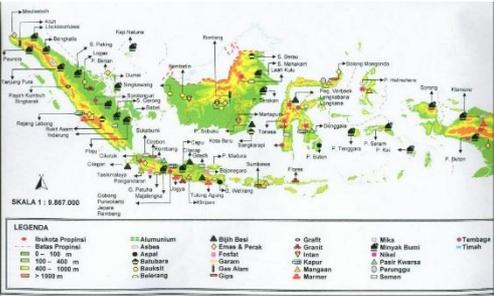
#### 3. Menunjukkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah melalui perilaku jujur dalam menyusun laporan

#### 4. Menunjukkan sikap tanggung jawab melalui penyelesaian laporan tepat waktu

Media, Alat/Bahan : Laptop, LCD proyektor, kertas karton, spidol 3warna, isolasi, kertas  
Sumber Belajar :

1. KEMENDIKBUD 2018. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*.
2. KEMENDIKBUD. 2018. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII.
3. Artikel-artikel mengenai sumber daya alam di Indonesia (media cetak maupun dari internet)

## B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<p>a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengajak siswa berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan (<b>religius</b>)</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebersihan kelas dengan meminta untuk mengambil sampah yang ada di kelas (<b>peduli lingkungan</b>)</p> <p>c. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia dan diberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (<b>nasionalisme</b>)</p> <p>d. Apersepsi Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menayangkan slide gambar <i>peta sebaran potensi sumber daya alam Indonesia</i> dan menanyakan “Apakah kalian tau gambar apakah ini?”</p>  <p>(Gambar peta persebaran potensi SDA di Indonesia)</p> <p>e. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan menyampaikan pentingnya materi yang akan dipelajari</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	20 menit

2	<p><b>Inti</b> <b>(Model Discovery Learning)</b></p> <p>1. Stimulasi</p> <p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan data</p> <p>4. Pengolahan data</p> <p>5. Pembuktian</p> <p>6. Kesimpulan</p>	<p>a. Guru menayangkan video singkat tentang keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia dan mengajak siswa untuk mengamati video tersebut <b>(mengamati)</b></p> <p>b. Siswa diberi kesempatan guru untuk bertanya berkaitan dengan video tersebut <b>(menanya)</b></p> <p>c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara acak</p> <p>d. Siswa diajak untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber baik buku cetak ataupun internet yang berkaitan dengan bentuk pemanfaatan sumber daya alam di wilayah mereka dan upaya-upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam <b>(mengumpulkan informasi)</b></p> <p>e. Setiap kelompok berdiskusi dan mengolah informasi yang telah didapat <b>(mengolah informasi)</b></p> <p>f. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi tersebut dalam bentuk laporan</p> <p>g. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan kelompoknya lainnya memberi tanggapan serta kritik atas hasil dari kelompok yang telah tampil <b>(mengkomunikasikan)</b></p>	120 menit
3	Penutup	<p>a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi dengan melihat tingkat ketuntasan siswa serta melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini</p> <p>c. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa, agar orang tua masing-masing</p>	20 menit

		<p>siswa menandatangani tugas yang diberikan guru pada pertemuan hari ini (<b>partisipasi orang tua</b>)</p> <p>e. Guru menjelaskan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru mengakhiri dengan doa dan salam</p>	
--	--	---	--

### C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

#### a. Penilaian Sikap

- Bentuk penilaian : Non tes
- Teknik penilaian : Observasi
- Instrumen Penilaian : Jurnal/pedoman observasi

#### b. Penilaian Pengetahuan

- Bentuk penilaian : Tes
- Teknik penilaian : Tes Tulis
- Instrumen Penilaian : Tes Uraian

#### c. Penilaian Keterampilan

- Bentuk penilaian : Non tes
- Teknik penilaian : Penilaian Produk dan Unjuk kerja dalam kegiatan presentasi
- Instrumen penilaian : Rubrik penilaian

Mengetahui  
Kepala MTs Ar Rohman Tegalrejo

Tegalrejo, 20 Juli 2020

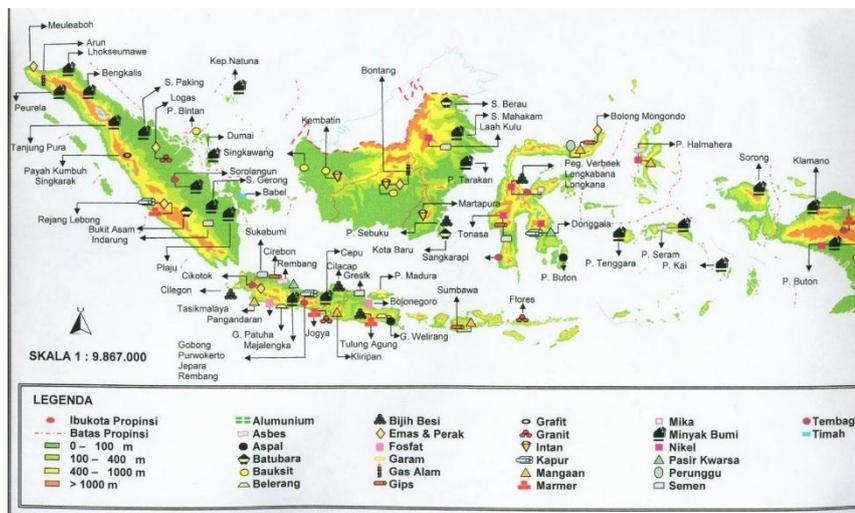
Guru Mata Pelajaran

**Awalludin, Ma'ruf, S.Pd**

**Sherli Aulia Marwantika, S.Pd**

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran



(Gambar peta persebaran potensi SDA di Indonesia)

Perhatikan gambar tersebut ! berdasarkan gambar di atas apa yang kamu ketahui tentang sumber daya alam Indonesia ? gambar di atas menunjukkan sebaran potensi sumber daya alam Indonesia, apakah salah satu dari sumber daya alam tersebut ada di sekitar tempat tinggalmu ? jika ada, bagaimana penduduk sekitar memanfaatkan sumber daya alam tersebut ? tuliskan jawabanmu di buku catatanmu. Dari gambar di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya dengan Sumber Daya Alam. Wilayahnya banyak menyimpan potensi SDA yang jika dimanfaatkan sebaik - baiknya dapat memberi dampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri. Kenyataannya dengan SDA yang melimpah masih banyak penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan. Disisi lain SDA yang telah dikelola dengan hasil - hasil yang sangat besar berada dibawah kendali asing. SDA yang sudah dikelola tersebut semakin tergerus seiring berjalannya waktu dan bukan tidak mungkin "Indonesia yang kaya dengan SDA" hanya tinggal cerita indah ditelinga anak cucu kita diwaktu mendatang.

Dengan adanya materi tentang Potensi SDA Indonesia ini diharapkan para generasi berikutnya mampu memaksimalkan SDA yang ada dan sedapat mungkin mempertahankan kelestarian SDA Indonesia yang dimiliki agar dimasa depan Indonesia akan semakin jaya dengan kekayaan alam yang dimiliki dan hal yang tidak kalah pentingnya juga bahwa kita harus tetap berpandangan bahwa kekayaan SDA yang ada saat ini adalah titipan anak cucu kita di waktu yang akan datang.

#### A. Pengertian dan Pengelompokan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (natural resource) adalah segala potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air dan udara.

Secara umum daya alam dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan kemungkinan pemulihan, berdasarkan sifat, dan berdasarkan lokasinya.

1. Berdasarkan kemungkinan pemulihan

Berdasarkan kemungkinan pemulihannya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) adalah sumber daya yang dapat tersedia kembali dalam waktu yang cepat sehingga tidak dapat habis. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediannya. Contoh, kesuburan tanah, air, hutan, perikanan, dan tanaman perkebunan.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*unrenewable resources*) merupakan sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat dalam waktu jutaan atau ratusan juta tahun. Oleh karena itu, jumlahnya relatif tetap atau berkurang karena dimanfaatkan dan akhirnya pada saatnya nanti akan habis. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah jenis sumber daya alam yang memerlukan waktu sangat lama untuk pemulihannya jika telah habis dimanfaatkan, atau bahkan tidak dapat pulih kembali. Contoh, batu bara, dan minyak bumi

2. Berdasarkan sifat

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Sumber daya alam anorganik (nonhayati) adalah sumber daya alam berupa benda mati seperti benda padat, cair, dan gas. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam anorganik, misalnya bahan galian (barang tambang), tanah, tenaga panas bumi, dan air.

b. Sumber daya alam organik (hayati) adalah materi atau bahannya berupa jasad hidup, yaitu tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam organik antara lain kehutanan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

3. Berdasarkan lokasinya

Berdasarkan lokasinya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Sumber daya alam terrestrial adalah sumber daya yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas penduduk, sebagai bahan industri (keramik, genteng, dan lain-lain), dan segala sumber daya yang berasal dari darat. Contoh; tanah, hutan, dan bahan galian.

b. Sumber daya alam akuatik adalah sumber daya alam yang terdapat di perairan. Contoh; rumput laut, dan energi gelombang

**B. Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia**

Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk bentuk sumber daya alam.

Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang, sbb :

**A. Potensi Sumber daya Hutan**

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman

penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan.

Hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan.

Hasil hutan di Indonesia:

- 1) Rotan
- 2) Damar
- 3) Kapur Barus
- 4) Kayu
- 5) Gambir
- 6) Kopal adalah hasil olahan getah (resin) yang disadap dari batang damar
- 7) Kulit pohon Bakau untuk obat-obatan
- 8) Gondorukem, bahan pembuat sabun dan cat.
- 9) Terpentin adalah getah dari pohon Pinus (*Pinus merkusii*) yang kemudian diolah menjadi terpentin. Kegunaan terpentin adalah untuk bahan baku industri kosmetik, minyak cat, campuran bahan pelarut, antiseptik, kamper dan farmasi.
- 10) Bambu
- 11) Sutra Alam
- 12) Minyak Kayu Putih
- 13) Madu

Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

- 1). Kayu Keruing, Meranti, *Agathis* dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2). Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3). Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4). Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5). Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

Hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- a) Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- b) Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- c) Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- d) Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- e) Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

## **B. Potensi Sumber daya Tambang**

Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri, sbb:

### **a. Minyak Bumi dan Gas**

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Adapun sebaran penghasil minyak

pada sejumlah pulau di Indonesia sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia dapat dilihat pada data berikut ini. Sumatra : Pereula dan Lhokseumawe (Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan) Jawa : Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah). Kalimantan : Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan). Maluku : Pulau Seram dan Tenggara Papua : Klamono, Sorong, dan Babo Lebih lengkapnya daerah-daerah penghasil minyak bumi dan gas dapat dilihat di artikel ini

#### **b. Batu Bara**

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Potensi Sumber Daya Alam Tambang di Indonesia Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia, dan lain-lain. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia di kedua pulau tersebut sangat besar. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim).

#### **c. Bauksit**

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan matulergi. Indonesia memiliki bauksit sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

#### **d. Pasir Besi**

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan), dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

#### **e. Emas**

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Emas ditambang di Jawa Barat (Cikotok dan Pongkor), Papua (Freeport, Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nanggroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

#### **f. Timah**

Timah dimanfaatkan sebagai bahan baku logam pelapis, solder, cendera mata, dan lain-lain. Aktivitas penambangan timah sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia terdapat di Sungai Liat (Pulau Bangka), Manggara (Pulau Belitung), dan Dabo (Pulau Singkep) serta Pulau Karimun.

### **g. Tembaga**

Tembaga banyak dimanfaatkan dalam industri peralatan listrik, industri konstruksi, pesawat terbang, kapal laut, atap, pipa ledeng, dekorasi rumah, mesin-mesin pertanian, pengatur suhu ruangan, dan lain-lain. Aktivitas penambangan tembaga terdapat di Papua oleh PT. Freeport.

### **h. Nikel**

Nikel adalah bahan paduan logam yang banyak digunakan pada industri logam. Nikel sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia ditambang di daerah Soroako, Sulawesi Tenggara. Daerah lain yang memiliki potensi nikel adalah Papua dan Maluku.

### **i. Aspal**

Aspal digunakan sebagai bahan utama untuk membuat jalan. Aspal sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia ditambang di Pulau Buton, Sulawesi Tenggara.

### **j. Mangan**

Mangan banyak digunakan untuk proses pembuatan besi baja, pembuatan baterai kering, keramik, gelas, dan sebagainya. Mangan sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia ditambang di daerah Tasikmalaya (Jawa Barat), Kiripan (Yogyakarta), dan Martapura (Kalimantan Selatan).

### **k. Belerang**

Belerang sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia banyak ditemukan di Gunung Welirang, Jawa Timur dan Gunung Patuha, Jawa Barat.

### **l. Marmer**

Marmer terbentuk dari proses malihan batu gamping atau batu kapur. Suhu dan tekanan bekerja pada batu gamping karena adanya tenaga endogen atau tenaga dari dalam bumi. Marmer banyak digunakan untuk seni pahat, patung, meja, dinding, lantai rumah, dan lain-lain. Marmer sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia ditambang di Tulungagung (Jawa Timur), Lampung, dan Makassar.

### **m. Yodium**

Yodium digunakan sebagai bahan baku utama untuk larutan obat dalam alkohol, kesehatan, herbisida, industri desinfektan, serta digunakan dalam garam agar lebih sehat. Yodium sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia ditambang di Semarang (Jawa Tengah) dan Mojokerto (Jawa Timur).

## **C. Potensi Sumber Daya Kemaritiman**

### **1) Potensi sumber daya laut Indonesia**

- a. Ikan
- b. Bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut
- c. mangrove
- d. Terumbu karang, dan lain-lain.

### **2) Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir**

- a. Perikanan

Potensi dan Persebaran Sumber Daya Laut di Indonesia Budi Daya Ikan Sumber daya perikanan laut adalah salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk.

- b. Hutan Mangrove

Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut.

Ada dua fungsi hutan mangrove

- Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.
- Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya.

### c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang.

Manfaat terumbu karang tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat ekonomi: sebagai sumber makanan, obat-obatan, dan objek wisata bahari.
- 2) Manfaat ekologis: mengurangi hempasan gelombang pantai yang dapat berakibat terjadinya abrasi.
- 3) Manfaat sosial ekonomi: sebagai sumber perikanan yang dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Terumbu karang juga dapat menjadi daya tarik objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk sekitar dari kegiatan pariwisata.

Terumbu karang banyak ditemukan di bagian tengah wilayah Indonesia seperti di Sulawesi, Bali, Lombok, dan Papua. Konsentrasi terumbu karang juga ditemukan di Kepulauan Riau, pantai barat dan ujung barat Sumatra.

## B. Penilaian Pembelajaran

### 1) Kompetensi Sikap ( Spiritual dan Sosial )

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Sekolah : MTs Ar Rohman Tegalrejo  
 Kelas/ Semester : VII / GANJIL  
 Mata Pelajaran : IPS  
 TahunPelajaran : 2020/2021

No	Tgl	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1	30/3/20	Budi	Tidak melaksanakan sholat dhuha di sekolah	Ketaqwaan		
2	30/3/20	Irma	Terlambat mengikuti upacara	Disiplin		
Dll						

## 2) Penilaian Pengetahuan

### LEMBAR KERJA SISWA

1. Sebutkan 5 macam sumber daya alam di wilayahmu!  
.....
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan sumber daya alam di wilayahmu? (minimal 5)  
.....
3. Mengapa setiap wilayah di Indonesia memiliki Sumber Daya Alam yang berbeda-beda?  
.....
4. Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia! (minimal 5)  
.....

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Ikan, bambu, mangrove, rotan, minyak bumi (minimal siswa menyebutkan 5 sumber daya alam di wilayahnya)	2
2	Bentuk pemanfaatan: a. ikan: untuk dikonsumsi oleh masyarakat, dijadikan produk sarden dan olahan ikan lainnya untuk di distribusikan ke wilayah sekitar b. Bambu: dijadikan bahan bangunan c. mangrove: untuk tempat wisata, dan digunakan untuk mengatasi permasalahan abrasi di pantai d. rotan: dijadikan perabot rumah seperti: kursi, meja e. Minyak bumi: untuk bahan bakar (minimal siswa menyebutkan 5 pemanfaatan sumber daya alam di wilayahnya)	3
3	Karena setiap daerah memiliki letak geografis yang berbeda, hal tsb mempengaruhi jenis SDA yg terdapat pada daerah tersebut	2
4	Upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di Indonesia: 1. Tidak memakai sumber daya alam secara berlebihan 2. Mengganti dengan sumber daya alternatif untuk menghindari kelangkaan 3. Penanaman kembali hutan yang gundul/reboisasi 4. Menerbitkan peraturan yang tegas terhadap kegiatan industri yang erat kaitannya dengan pencemaran air 5. Melakukan rehabilitasi dan reklamasi pada lahan kritis (minimal siswa menyebutkan 5 upaya untuk melestarikan sumber daya alam)	3

### 3) Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Produk

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Mata Pelajaran / Materi : .....

No	Aspek	Skor		
		1	2	3
1.	Perencanaan meliputi pembagian tugas anggota kelompok dan penyusunan kerangka laporan			
2.	Pelaksanaan			
	a. Pencarian informasi			
	b. Pengolahan informasi			
	c. Penyusunan informasi			
3	Hasil Produk			
	a. Bentuk laporan			
	b. Inovasi dalam konten laporan			
	c. Bahasa yang digunakan			
	d. Substansi laporan			
JUMLAH SKOR				

#### Kriteria Penilaian :

3 = menunjukkan kerjasama yang baik dan laporan yang dihasilkan memuat informasi yang lengkap, jelas dan kreatif

2= menunjukkan kerjasama yang baik dan laporan yang dihasilkan memuat informasi yang jelas

1 = menunjukkan kerjasama yang kurang baik dan laporan yang dihasilkan tidak jelas, lengkap dan kreatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata Nilai					
		Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					Bahasa yang digunakan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		4	3	2	1
1	Media yang digunakan	Jika media yang digunakan sangat lengkap jelas dan terperinci	Jika media yang digunakan lengkap namun kurang jelas dan kurang terperinci	Jika membuat media pembelajaran namun kurang lengkap, tidak jelas dan tidak terperinci	Tidak ada
2	Penguasaan Materi	Jika menguasai materi dengan sempurna	Jika menguasai materi kurang sempurna	Jika menguasai materi tidak secara sempurna	Tidak menguasai materi sama sekali
3	Sistematika penyampaian	Mampu menyampaikan materi dengan sangat jelas dan runtut	Jika menyampaikan materi secara jelas namun tidak runtut	Jika menyampaikan materi dengan kurang jelas dan tidan runtut	Menyampaikan materi dengan tidak jelas dan tidak runtut
4	Bahasa yang digunakan	menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	Menggunakan bahasa indonesia dengan kurang baik dan benar	Menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik dan benar	Tidak ada
<b>Skor Maksimal</b>					<b>16</b>

Nilai =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$